

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Pernyataan Keterangan Publikasi.....	vi
Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xvii
Abstrak.....	xxvi
Abstract.....	xxvii
تجريد.....	xxviii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Penegasan Istilah.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Penegakan Hukum.....	30
B. Penanganan Tindak Pidana.....	39
C. Live Broadcast.....	41
D. Pencegahan Tindak Pidana.....	42
E. Penelitian Terdahulu.....	43
F. Siyasah Dusturiyah.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	 50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian.....	51
C. Jenis dan Sumber Bahan Hukum.....	53
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data.....	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 60
A. Penegakan Hukum Penanganan Tindak Pidana.....	60
B. Konsep Penanganan Tindak Pidana di Indonesia.....	64
C. Redefinisi Arti Tertangkap Tangan Dalam Penanganan Tindak Pidana Yang Terjadi Di Sosial Media.....	68
D. Penegakan Hukum Penanganan Tindak Pidana Yang Terjadi Secara Live Broadcast.....	73

BAB V PEMBAHASAN	83
A. Penanganan Tindak Pidana dalam Perspektif HAM.....	83
B. Urgensi Peraturan Pelaksana Peraturan Perundang-Undangan Sebagai Payung Hukum dalam Penanganan Tindak Pidana.....	86
C. Analisis Penanganan Tindak Pidana Yang Terjadi Secara Live Broadcast Perspektif Siyasah Dusturiyah.....	92
 BAB VI PENUTUP	 103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
 DAFTAR PUSTAKA	 107
LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Eksploitasi Anak.....	61
Gambar 2. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Asusila 1.....	64
Gambar 3. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pornografi.....	66
Gambar 4. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pembohongan Publik 1.....	68
Gambar 5. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pembohongan Publik 2.....	68
Gambar 6. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pelanggaran Hak Cipta 1.....	71
Gambar 7. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pelanggaran Hak Cipta 2.....	71
Gambar 8. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Penganiayaan 1.....	72
Gambar 9. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Penganiayaan 2.....	72
Gambar 10. Contoh Tindak Pidana <i>Live</i> Pembunuhan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kendali Pembimbing

Lampiran 2: Kartu Bimbingan

Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z̤	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	Fathah Dan Ya	Ai	A Dan I
اَوْ	Fathah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

رَيْبَ : *raiba*

وَلَوْ شَاءَ : *walausyaa a*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Huruf	nama	Latin	Nama
اَ...ى...	<i>Fathah</i> Dan <i>Alif</i> Atau <i>Ya</i>	Ā	A Dan Garis Di Atas
ى...	<i>Kasrah</i> Dan <i>Ya</i>	Ī	I Dan Garis Di Atas
وُ...	<i>Ḍammah</i> Dan <i>Wau</i>	Ū	U Da Garis Diatas

Contoh:

قَالَ - : *qāla*

رَمَى - : *ramā*

قِيلَ - : *qīla*

قُلُوبِهِمْ - : *qulūbihim*

4. *Ta marbūtah*

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h], contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*
- الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- تَتَّقُونَ : *tattakunā*
- نَزَّلْنَا : *nazzalnā*
- الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
- اللَّهُ : *al-ḥajj*
- يَذُنُّونَ : *yadzunna*
- سَجَدًا : *sujjadan*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

- عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)
- عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)
- الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
- الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
- الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contohnya:

- تَأْمُرُونَ : *ta' murūna*
- النَّوْءُ : *al- nau'*
- شَيْءٌ : *syai'un*
- أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

- *fī-ẓilāl al-qur'ān*
- *al-sunnah qabl al-tadwīn*
- *al-'ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lābi khuṣūṣ al-sahab*

9. *lafẓ al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruh hamzah.

Contoh:

- دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
- بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang di sanarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

- *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Wa Mā Muḥammadun Illā Rasūl*

- *Inna Awwala Baitin Wuḍi'a Linnāsi Lallaẓī Bi Bakkata*

Mubārakan

- *Syahru Ramaḍān Al-Laẓī Unzila Fih Al-Qur'ān*

- *Naṣīr Al-Dīn Al-Tūsī*

- *Abū Naṣr Al-Farābī*

- *Al- Gazālī*

- *Al-Munqiz Min Al- Dalāl.*